

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kunjungan wisatawan Hutan Pelawan saat ini masih berada di bawah daya dukung fisik, sedangkan pada kondisi daya dukung riil dan efektif sudah terlampaui untuk *peak season*.
2. Kondisi daya dukung sosio-psikologi terpenuhi pada tingkat kepuasan pengunjung terhadap aktifitas wisata yang dilakukan namun kurang memuaskan dalam penggunaan beberapa fasilitas wisata. Fasilitas wisata yang dirasakan wisatawan kurang memuaskan antara lain toilet dan musholla. Sementara itu daya dukung ekonomi masih minim dalam mendukung peningkatan perekonomian masyarakat Desa Namang.
3. Strategi prioritas dalam pengembangan ekowisata Hutan Pelawan dilakukan dengan : 1) Memperbaiki kelembagaan dan menata manajemen pengelolaan ekowisata; 2) Melakukan sosialisasi dan pendidikan konservasi kepada masyarakat; 3) Mengembangkan daya tarik wisata secara kreatif untuk menarik minat wisatawan; 4) Penataan kawasan dan pengembangan fasilitas wisata yang sesuai dengan kondisi lingkungan; 5) Mengoptimalkan pengelolaan wisata dengan menyusun konsep wisata secara detil; 6) Melibatkan stakeholder dalam promosi dan pengembangan produk wisata, 7) Peningkatan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam usaha pengembangan ekowisata; 8) Penerapan peraturan dan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku; 9) Pelibatan LSM dalam pengelolaan ekowisata.

### 5.2 Saran

1. Bagi akademisi : Umumnya penelitian mengenai daya dukung wisata hanya berakhir sebatas pada angka jumlah wisatawan per hari. Maka beberapa kajian perlu dikembangkan agar implikasi strategi bisa diterapkan dengan tepat diantaranya :

- Studi mengenai pengaruh aktivitas pengunjung terhadap keberadaan vegetasi dan satwa liar di Hutan Pelawan
  - Studi mengenai perilaku satwa liar di Hutan Pelawan untuk menunjang pengembangan atraksi wisata;
  - Studi lebih lanjut mengenai perumusan model pengelolaan ekowisata Hutan Pelawan.
  - Perlunya mengkaji daya dukung secara berkelanjutan disesuaikan dengan perubahan kondisi kawasan.
2. Bagi pengelola : komunikasi antar pemangku kepentingan termasuk dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah, khususnya Dinas Pariwisata perlu dieratkan kembali. Pengelola juga perlu bekerjasama dengan tour operator dengan mengadakan paket-paket wisata khusus di waktu *off seasons* untuk menarik minat pengunjung.
  3. Bagi Pemerintah : Kerjasama lintas sektoral dalam memelihara pariwisata di Kabupaten Bangka Tengah perlu direncanakan dan diimplementasikan secara sinergis.
  4. Bagi segenap komponen industri dan asosiasi pariwisata agar memberikan perhatian dan kepedulian konkret yang lebih serius terhadap pengembangan bentuk-bentuk wisata berbasis masyarakat. Pengembangan ekowisata di daerah pedesaan akan bisa mengurangi beban atau tekanan terhadap sumber daya alam pada pusat-pusat kawasan wisata dan bisa memberikan alternatif berwisata yang baru bagi wisatawan.